BAB IV

PENERAPAN AKAD *BAY' BITHAMAN AJIL* DALAM PENINGKATAN KEUNTUNGAN USAHA DI KOPONTREN NURUL HUDA BANYUATES SAMPANG MADURA

A. Analisis Penerapan Akad *Bay' Bithaman Ajil* dalam Peningkatan Keuntungan Usaha di Kopontren Nurul Huda Kembang Jeruk Banyuates Sampang

Akad *Bay' Bithaman Ajil* pada pembiayaan di Kopontren Nurul Huda pada praktikya sudah diterapkan. Ini terbukti bahwa pembiayaan BBA dilakukan dengan akad jual beli dengan beberapa ketentuan dan kesepakatan yang berlaku antara anggota atau nasabah dan pihak kopontren. Misalnya dalam penentuan *margin* keuntungan pada hal ini antara anggota atau nasabah saling sepakat. Dalam hal ini pembayaran pembiayaan BBA menggunakan sistem cicilan sesuai nasabah atau anggota akan mengangsur dan disampaikan pada awal perjanjian serta adanya kesepakatan.

Dalam pemberian pembiayaan kopontren memiliki tahap-tahap yang sudah dirancang sedemikian rupa untuk mempermudah dalam proses pemberian pembiayaan bagi calon penerima jasa pembiayaan.

Pada pemberian pembiayaan BBA di Kopontren tidak menggunakan prinsip dasar pemberian pembiayaan yang umumnya digunakan lembaga keuangan. Akan tetapi kopontern Nurul Huda memiliki kebijakan sendiri yang harus dipenuhi oleh calon nasabah untuk melakukan pembiayaan di kopontren dengan tujuan untuk mempermudah proses pembiayaan dan kebijakan itu tidak menyimpang dari hukum Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap anggota atau nasabah yang akan melakukan pembiayaan cukup menyerahkan foto copi KTP dan mengisi form pengajuan pembiayaan dengan mencantumkan jenis produk yang diinginkan calon nasabah.

Pihak kopontren dalam hal ini harus merasa yakin bahwa pembiayaan yang diberikan benar-benar akan kembali dengan melakukan penilaian tersebut adalah agar pihak kopontren yakin bahwa pembiayaan yang diberikan benar-benar aman.

Didalam proses pembiayaan Kopontren Nurul Huda terdapat 3 rukun jual beli yaitu: orang yang berakad (penjual dan pembeli), yang diakadkan (harga dan baramh yang diakadkan), dan *sighat* (*ijab* dan *qabul*).

Dalam *Bay' Bithaman Ajil* dibutuhkan beberapa syarat, antara lain:[50]diantaranya mengetahui harga pertama (harga pembelian) baik kedua belah pihak. Mengetahui besarnya keuntungan, mengetahui jumlah keuntungan, modal hendaknya berupa komoditas yang memiliki kesamaan dan sejenis, seperti barang-barang yang ditakar, ditimbang dan dihitung. Sistem jual beli dalam harta riba hendaknya tidak menisbatkan riba tersebut terhadap harga pertama, transaksi pertama haruslah sah secara *syara'*.

Dalam teorinya pembiayaan BBA menggunakan akad jual beli sesuai dengan ajaran syariah Islam yaitu tidak boleh mengandung unsur-unsur yang dilarang Islam seperti riba. Hal ini terbukti bahwa Kopontren

[50] Wiroso, *Jual Beli Murabahah* (Yogyakarta: UII Press,2005), 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nurul Huda pada pembiayaan Bay` Bitsaman Ajil ini tidak mengandung riba.

Firman allah SWT dalam QS Al-Baqarah: 678[51]

يَاأَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اتَّقُوا اللهَ وَذَرُواْ مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبٰوا اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ

Wahai orang-orang yang beriman! Bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman.

Riba adalah tambahan nilai yang berlipat ganda, pembiayaan dengan akad BBA ini dikatakan tidak mengandung riba karena dalam jual beli apabila mengambil keuntungan sesuai kewajaran (tidak berlebihan) hukumnya boleh. Selain itu dalam pembiayaan dengan akad BBA ini harga pokok dan keuntungan yang diperoleh Kopontren sama-sama mengetahui dan adanya saling sepakat antara nasabah atau anggota dan kopontren.

Dalam praktiknya pihak kopontren akan menyediakan barang setelah terjadi kesepakatan anatara kedua belah pihak. Misalnya seorang nasabah mengajukan pembiayaan dalam pembelian mesin bajak sawah, maka setelah nasabah melengkapi persyaratan dan terjadi kesepakatan, pihak kopontren akan mengadakan mesin tersebut dan kermudia diserahkan pada nasabah. Hal ini sesuai dengan hadits Nabi yang diriwayatkan oleh imam lima sebagaimana berikut:

[51] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, 47.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

عَنْ حَكِيْم بِنْ حزام قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولُ اللهِ صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَأْتِيْنِي الرَّجُلُ

يَسْأَلَنِي مِنَ الْبَيْعِ مَا لَيْسَ عِنْدِي أَبْتَاعُ لَهُ مِنَ السُّوْقِ ثُمَّ أَبِيْعُهُ قَالَ: لَا تَبعْ مَا لَيْسَ

عِنْدَكْ. رَوَاهُ التّرمذي والنّسائ وابو داود وابن ماجه واحمد

Dari Hakim bin Hizam, "Beliau berkata kepada Rasulullah, "Wahai Rasulullah, ada orang yang mendatangiku. Orang tersebut ingin mengadakan transaksi jual beli, denganku, barang yang belum aku miliki. Bolehkahkah aku membelikan barang tertentu yang dia inginkan di pasar setelah bertransaksi dengan orang tersebut?, kemudian Nabi bersabda, "Janganlah kau menjual barang yang belum kau miliki." (HR. Tirmidhi, Nasa'I, Abu Daud, Ibnu Majah dan Ahmad)

B. Analisa Tingkat Keuntungan Usaha di Kopontren Nurul Huda Kembang Jeruk Banyuates Sampang Madura

Pengertian keuntungan atau laba menurut al-Qur'an dan pendapat ulama-ulama fiqh dapat disimpulkan bahwa laba ialah pertambahan pada modal pokok perdagangan atau dapat juga dikatakan sebagai tambahan nilai yang timbul karena barter atau ekspedisi dagang.[52]

[52] Wangsawidjadja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia, 2001), 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bank syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah tidak mengenal bunga yang pada dasarnya berdasarkan sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*). Dalam pengambilan keuntungan bank syariag atau lembaga keuangan syariah lainnya juga sesuai dengan syariah Islam. Dalam ketentuan Islam pengambilan keuntungan dilakukan dengan kegiatan jual-beli, yaitu proses penukaran barang dengan uang.[53]

Kebijakan yang telah disepakati oleh seluruh anggota kopontren adalah bahwa setiap 60% dari SHU akan digunakan untuk pengembangan pembangunan pesantren. Dengan begitu peningkatan keuntungan kopontren berkontribusi besar pada kemajuan pesantren.

Tabel 4.1
Laporan Tingkat Keuntungan Usaha Kopontren Nurul Huda

Pos-pos		Kopontren	Kopontren	Kopontren	Kopontren
		12-2011	12-2012	12-2013	12-2014
	PENDAPATAN				
I.	Pendapatan Pertokoan	723.354.000	736.511.600	742.576.350	748.980.000
II.	Pendapatan Pembiayaan (BBA)	13.960.000	19.755.000	21.270.000	23.983.000
III.	Pendapatan Persewaan Alat Pesta	5.760.000	6.400.000	7.540.000	10.100.000

[53] Ibid., 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

IV.	Total Pendapatan Kopontren	**743.074.000**	**762.666.600**	**771.386.350**	**783.063.000**
	BIAYA USAHA				
V.	Biaya Administrasi dan Umum	8.254.100	7.970.600	5.987.000	4.804.000
VI.	Biaya Organisasi	2.100.000	3.100.000	6.456.000	7.222.000
VII.	Biaya Operasional	12.309.000	7.756.000	4.783.000	3.057.000
VIII.	Biaya Partisipasi	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
IX.	Biaya Gaji	12.330.000	13.860.000	13.860.000	13.860.000
X.	Biaya Listrik	530.000	500.600	675.000	970.000
XI.	Biaya ATK	600.000	457.800	495.000	465.000
XII.	Biaya Rapat	3.350.000	3.370.000	3.430.000	3.790.000
XIII.	Biaya Penyusutan	3.396.500	9.713.000	10.564.000	19.713.600
XIV.	Pembelian Barang	263.720.000	278.564.000	284.352.000	285.265.000
XV.	Total Biaya Usaha	**307.589.600**	**326.292.000**	**330.398.000**	**340.146.600**
XVI.	SHU Sebelum Pajak	435.484.400	436.374.600	440.988.350	442.916.400
XVII.	Baiay Pajak	1.334.000	1.366.000	1.509.600	1.575.500
XVIII.	SHU Periode Berjalan	**434.150.400**	**435.008.600**	**439.478.750**	**441.340.700**

Sumber: Kopontren, data diolah

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2011 Kopontren memiliki keuntungan sebesar Rp. 434.150.400 dari total pendapatan sebesar Rp. 743.074.000, dan pada tahun itu pendapatan pembiyaan *Bay' Bithaman*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ajil hanya sebesar Rp. 13.960.000. Pada tahun 2012 kopontren mengalami peningkatan keuntungan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 858.200 dengan tingkat keuntungan sebesar Rp. 435.008.600. Peningkatan keuntungan pada tahun ini bisa dikatakan kecil dengan total pendapatan Rp. 762.666.600 karena pada tahun 2012 biaya gaji dan pembelian barang ditingkatkan. Peningkatan pendapatan pembiayaan *Bay' Bithaman Ajil* pada tahun 2012 ini cukup tinggi dari tahun sebelumnya yakni sebesar Rp. 19.755.000 dengan begitu peningkatan pendapatan dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 5.795.000.

Pada tahun 2013 kopontren memiliki keuntungan sebesar Rp. 439.478.750, dengan begitu berarati kopontren mengalami peningkatan keuntungan sebesar Rp. 4.470.150. Peningkatan pada tahun ini lumayan besar karena ada penurunan biaya operasional yakni sebesar Rp. 4.783.000 dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 7.756.000 serta pendapatan pembiyaan pada tahun ini juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi yakni sebesar Rp. 21.270.000 dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 19.755.000.

Kopontren kembali mengalami peningkatan keuntungan pada tahun 2014 dari tahun sebelumnya yakni sebesar Rp. 1.861.950 dengan keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 441.340.700. Pada tahun 2014 ini peningkatan keuntungan yang diperoleh kopontren tidak begitu tinggi meskipun total pendapatannya mengalami peningkatan yang cukup tinggi, hal ini karena pada tahun ini mengalami peningkatan pada total pembiayaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 9.748.600 dengan total pembiayaan sebesar Rp. 340.146.600

Pada tahun 2014 ini pendapatan pembiyaan *Bay' Bithaman Ajil* mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 21.270.000 menjadi Rp. 23.983.000 dengan begitu peningkatan keuntungan yang diperoleh kopontren sebesar Rp. 2.713.000.

Tabel 4.2
Laporan Tingkat Keuntungan Usaha Kopontren Nurul Huda dengan Menggunakan Akad *Bay' Bithaman Ajil* dan tidak Menggunakan Akad *Bay' Bithaman Ajil*

Tahun	SHU dengan Pembiayaan BBA	SHU tanpa Pembiayaan BBA
2011	434.150.400	416.190.400
2012	435.008.600	415.253.600
2013	439.478.750	417.208.750
2014	441.340.700	418.357.700

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2011 Kopontren memiliki keuntungan sebesar Rp. 434.150.400 dengan pembiayaan *Bay' Bithaman Ajil*, dan mendapat keuntungan sebesar Rp. 416.190.400 dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak menggunakan pembiayaan *Bay' Bithaman Ajil*. Pada tahun 2012 Kopontren mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 435.008.600 dengan menggunakan pembiayaan *Bay' Bithaman Ajil* dan mendapat keuntungan sebesar Rp. 415.253.600 dengan tidak menggunakan akad *Bay' Bithaman Ajil*. Pada tahun 2013 Kopontren mendapat keuntungan sebesar Rp. 439.478.750 dengan menggunakan pembiayaan *Bay' Bithaman Ajil*, dan mendapat keuntungan sebesar Rp. 417.208.750 tanpa pembiayaan *Bay' Bithaman Ajil*. Pada tahun 2014 kopontren mendapat keuntungan sebesar Rp. 441.340.700, dan mendapat keuntungan sebesar Rp. 418.357.700 tanpa pembiayaan *Bay' Bithaman Ajil*.

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa Kopontren mengalami penurunan keuntungan di tahun 2012 tanpa menggunakan pembiayaan *Bay' Bithaman Ajil*. Akan tetapi kopontren mengalami peningkatan keuntungan dari tahun ke tahunnya dengan menggunakan pembiayaan *Bay' Bithaman Ajil*.

Sebelum periode tahun 2011 Kopontren memiliki produk *Bay' al Wafa'*. Akan tetapi produk ini tidak digunakan lagi karena Kopontren mengalami kerugian dengan menumpuknya barang (Hp) yang tidak dibeli kembali oleh anggota yang menggunakan akad *Bay' al Wafa'* ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id